

# Implementasi Manajemen Operasional Dalam Mukena

<sup>1</sup>Ratih Ratikah (201100061)<sup>2</sup>

Fakultas Manajemen<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Yasa Anggana” Garut<sup>2</sup>  
Jalan Pembangunan No. 161a

[ratihrtkh01@gmail.com](mailto:ratihrtkh01@gmail.com)

## ABSTRAK

PT.WILL NICHT VERLIEREN adalah distributor Busana Mukena dengan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas. Dengan Visi Misi Memberikan semangat kepada muslimah untuk tetap menjaga shalat, serta memberikan motivasi kepada muslimah yang belum menjalankan shalat.serta memberikan pelayanan dengan sepenuh hati dan menjamin kualitas yang baik. PT WILL NUCHT VERLIEREN juga merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang mukena yang cukup diminati di pasaran. Bahan baku utama produk ini adalah kain katun. Selama ini tidak semua bahan baku yang datang diperiksa. Hal ini dikarena keterbatasan waktu, biaya dan sumber daya manusia. Oleh karena itu diperlukan sampel untuk menggambarkan kualitas bahan baku. Sampling yang tepat akan mengurangi kesalahan pengambilan keputusan penerimaan ataupun penolakan bahan baku. Terdapat tiga kriteria kualitas pada Mukena Avimia ini, yaitu jenis kain, motif dan Penjahit.

Kata Kunci : Busana Mukena, Kain Katun, Kualitas bahan.

## ABSTRACT

*PT.WILL NICHT VERLIEREN is a distributor of Mukena Clothing with a business entity in the form of a Limited Liability Company.*

*With the Vision and Mission To give encouragement to Muslim women to keep praying, as well as to motivate Muslim women who have not prayed, and to provide service wholeheartedly and guarantee good quality. PT WILL NUCHT VERLIEREN is also one of the companies engaged in mukena which is quite in demand in the market. The main raw material for this product is cotton cloth. So far, not all incoming raw materials are inspected. This is due to limited time, cost and human resources. Therefore, samples are needed to describe the quality of raw materials. Proper sampling will reduce errors in making decisions to accept or reject raw materials. There are three quality criteria in this Avimia Mukena, namely the type of fabric, motif and tailor.*

*Keywords: Mukena Clothing, Cotton Fabric, Quality of material.*

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen operasional sebagai salah satu fungsi penting dalam manajemen perusahaan, terutama yang terkait dengan operasional dan pengawasan kegiatan perusahaan. Terdapat beberapa elemen mendasar dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan desain sistem produksi, antara lain: lokasi kegiatan produksi, tipe proses produksi yang dijalankan, rancangan rumah produksi, serta rancangan sistem produksi yang akan dijalankan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional adalah serangkaian kegiatan atau proses untuk menghasilkan barang pemenuhan kebutuhan konsumen dengan melalui masukan (input) dan menjadi keluaran (output). Aspek yang sangat diperhatikan pada manajemen operasional adalah masukan yang sifatnya sederhana dan kompleks, proses transformasi merupakan kegiatan penambahan nilai seperti efisiensi, kualitas, tenggang waktu maupun fleksibilitas, dan keluaran dapat berupa barang maupun jasa, serta lingkungan merupakan sesuatu yang kompleks dan sulit untuk dikontrol, maka dari itu harus diperhatikan secara terus menerus.

Busana mukena adalah perlengkapan sholat perempuan muslim khas Indonesia ,sebenarnya dalam islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seyogyanya digunakan untuk sholat yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk sholat hendaknya menutup aurat dan bersih dari noda

dan kotoran. Mukena adalah komoditas budaya khas Indonesia konon merupakan hasil penyesuaian yang dilakukan oleh para wali zaman dahulu sesuai dengan prinsip dalam agama islam. Prinsip agama.

Islam menerangkan bahwa seorang wanita muslimah harus berpakaian bersih, rapi, wajar, tidak berlebihan, tidak menyerupai pakaian wanita kafir, tidak menyerupai laki-laki, kainnya harus tebal, tidak diberi wewangian dan menutup aurat. Usaha mukena mulai menjamur dikalangan wanita muslimah. Mukena tersedia pula untuk anak-anak dengan berbagai model. Hal ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan mukena yang meningkat secara signifikan terutama pada bulan Romadhon.

PT.WILL NICHT VERLIEREN adalah distributor Busana Mukena dengan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas. Dengan Visi Misi Memberikan semangat kepada muslimah untuk tetap menjaga shalat, serta memberikan motivasi kepada muslimah yang belum menjalankan shalat, serta memberikan pelayanan dengan sepuh hati dan menjamin kualitas yang baik.

### **Alur Proses Produksi**

**Pertama**, Desain Produk dimana Penciptaan desain menjadi langkah awal proses manufaktur Mukena. Pada tahap ini divisi desain biasanya akan melibatkan sejumlah desainer yang berpengalaman untuk menciptakan model busana yang sesuai dengan selera konsumen saat ini dan memperkirakan model busana untuk masa yang akan datang

**Kedua**, Pattern Making yang dimana Dari ide kreatif desainer yang dituangkan ke dalam sebuah kertas sketsa, selanjutnya seseorang yang bertugas untuk membuat pola design akan mengembangkan pola pertama untuk didesain berdasarkan ukuran standar.

**Ketiga**, Sampel Making dimana Pada proses ini dibuatlah sampel Mukena dengan metode pola drafting. Sampel pola desain yang telah jadi dikirim ke bagian penjahit untuk diproses lebih lanjut. Pola tersebut biasanya dijahit pada kain blacu atau kain mustin untuk dianalisa antara kesesuaian pola dan desain.

**Keempat**, Cutting and Sewing dimana kain yang telah digambar sesuai pola kemudian dipotong menggunakan bantuan mesin potong. Dalam produksi Mukena, bahan kain ini juga harus melalui proses berikutnya yang dinamakan sewing, penjahitan dari pola yang telah dibuat sebelumnya. Setelah proses penjahitan selesai dilakukan, Mukena akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan bahwa tidak ada jahitan yang terbuka dan teknik jahit yang salah karena hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas produk.

**Kelima**, Finishing dimana dalam tahap finishing operator akan menggerakkan mesin strika untuk merapikan mukena yang mengerut. Setelah dirasa cukup rapi semua produk dipacking sesuai dengan ukuran, design, dan warna, kemudian didistribusikan ke toko-toko pakaian busana mukena.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil yang didapatkan dari proses mendesain ulang mukena adalah input dan output, yang dimana:

### **Input**

Men, merupakan tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan

Money, merupakan modal atau kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha.

Materials, merupakan bahan pembuatan mukena, diantaranya: Benang Jahit, Alat Ukur Badang, Gunting

Machine, merupakan alat yang digunakan untuk proses pembuatan mukena, yaitu Mesin jahit

Method, merupakan Metode dalam pembuatan mukena dimulai dari membuat desain produk, Pattern making, sample making, cutting and sewing, and finishing.

Market, merupakan Segmen pasar dari usaha mukena cukup besar karena mayoritas penduduk Indonesia adalah islam. Seiring berkembangnya zaman motif warna dan model mukena juga semakin bervariasi,

Minute, Merupakan waktu proses produksi yang memakan waktu 2-3 hari untuk 1 mukena.

### **Output**



Output yang dihasilkan adalah mukena dengan motif kekinian, yang akan diminati oleh anak muda. Ditambah dengan pemilihan renda yang cantik.

### Planning Distribusi

**PT.WILL NICHT VERLIEREN** adalah distributor Busana Mukena , adapun sebagai konsumen adalah perusahaan-perusahaan pakaian muslim yang ada di Negara Indonesia khususnya di daerah Jawa Barat . Saat ini biaya distribusi pengiriman produk ke

konsumen dirasakan oleh pihak manajemen masih terlalu besar. Hal ini dikarenakan sampai saat ini belum dilakukan perencanaan dan penelitian tentang proses distribusi pengiriman produk ke konsumen sehingga metode pelaksanaannya kurang efektif dan efisien.

Dengan adanya masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang pendistribusian produk ke konsumen dengan metode

Distribution Requirement Planning (DRP).

Distribution Requirement Planning adalah suatu metode untuk menangani pengadaan persediaan dalam suatu jaringan distribusi multi eselon. Tujuan penelitian menggunakan metode Distribution Requirement Planning (DRP), adalah untuk melakukan perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi pengiriman produk dengan biaya yang minimal Hasil Penelitian didapatkan biaya pengiriman produk dengan metode Distribution Requirement Planning (DRP) lebih rendah dibandingkan dengan pengiriman produk yang dilakukan perusahaan saat ini.

### Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran " **PT.WILL NICHT VERLIEREN** dilakukan dengan menggunakan marketing mix meliputi 7P, antara lain:

#### 1. Product (Produk)

Nama brand " **PT.WILL NICHT VERLIEREN**" memberikan ciri khas terhadap produk. Kualitas dan solusi dari kelemahan produk menjadi kunci utama produk dalam membidik target pasar. Produk memiliki beberapa jenis model sesuai dengan pangsa pasar.

#### 2. Price (Harga)

Produk memiliki berbagai macam harga sesuai dengan model dan ukuran dengan tujuan agar tepat dalam membidik target pasar yang sesuai. Kisaran harga produk adalah Rp 350.000.00-Rp 400.000.00,

#### 3. Promotion (Promosi)

Promosi dilakukan menggunakan media pemasaran online dan offline. Promosi online memanfaatkan website dan social media bertujuan agar produk dikenal secara luas dan pemesanan tidak terikat waktu. Rencana pemasaran offline akan dilakukan dengan mengikuti pameran, kerjasama dengan beberapa penjual pakaian menggunakan sistem penitipan katalog produk Untuk

membidik pesanan dalam jumlah besar, kami juga membuka reseller maupun dropship bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha.

#### 4. Place (Tempat Pemasaran)

Lokasi pemasaran awal berfokus pada pemasaran secara langsung di lingkungan sekitar pelaksana kegiatan, Jalan Pembangunan No. 161a, Tarogong Kidul, Garut, Jawa Barat dan toko-toko pakaian yang ada lingkungan terdekat produsen. Tempat pemasaran lain adalah melalui strategi online shop sehingga produk dapat dipasarkan secara luas kepada masyarakat.

#### 5. People (Pengguna)

Pengguna produk meliputi, muslimah penggemar fashion yang memiliki lifestyle unik mulai dari usia dewasa hingga anak-anak.

#### 6. Process (Proses)

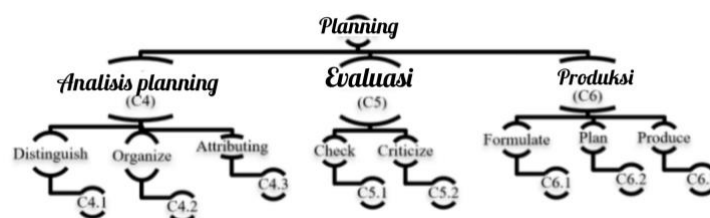
Keunikan dari proses produksi di mana produk yang dihasilkan didesain sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk yang unik dan tentunya memiliki nilai guna sehingga dapat menciptakan daya tarik tersendiri terhadap pasar. Mengontrol kualitas secara berkala dilakukan dengan tujuan untuk menarik minat dan menjaga loyalitas konsumen.

#### 7. Physical Evidence (Tampilan Fisik)

Produk akan didesain sedemikian rupa sehingga dihasilkan produk yang unik, bernilai guna, serta sesuai selera pasar. Produk akan didesain dengan berbagai model dan ukuran dengan memperhatikan faktor kenyamanan bahan yang digunakan. Dengan demikian akan tercipta sebuah produk mukena yang unik, modis, trendi, serta nyaman dipakai.

### 3. METODE

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode 5W+1H.



Gambar 1.

Quality control atau yang sering disebut juga dengan pengendalian mutu/kualitas merupakan sebuah proses penelitian produk yang dilakukan perusahaan selama proses produksi yang berlangsung guna menjaga serta memperoleh kualitas produk yang telah ditentukan kriteria serta standarnya.

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan produksi yang dilakukan di PT.WILL NICHT VERLIEREN khususnya untuk produk mukena meliputi perolehan bahan baku, barang dan proses, dan barang jadi memiliki pengendalian kualitas yang masih

dilakukan secara langsung. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan pada pembahasan selanjutnya, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

- Pengendalian kualitas bahan baku yang dilakukan PT .WILL NICHT VERLIEREN . masih sederhana, dimana pengendalian kualitas bahan baku dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung, dengan menggunakan mesin penjahit yang dapat membantu mengendalikan kualitas bahan baku.
- Pengendalian kualitas pada proses produksi di PT.WILL NICHT VERLIEREN

## UCAPAN TERIMA KASIH

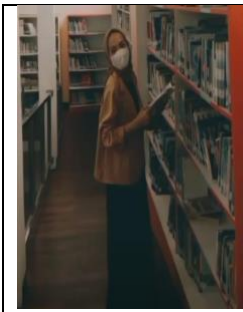
Saya mengucapkan terima kasih Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya bisa mengerjakan artikel ini dengan baik





Tak lupa saya juga mengucapkan Terima kasih kepada dosen saya ibu Mia Kusmiati, SE., MM yang telah memberikan tugas ini, sehingga saya dapat memahami dengan baik proses pembuatan sebuah artikel yang baik.

## REFERENSI

1. Kusmiati, M. (2021). Manajemen Operasi dan Produksi. Jakarta: CV Aksara Global Akademia.
2. Heizer, J. dan Render, B. (2015). Manajemen Operasi. Edisi 11. Alih Bahasa : Hirson Kurnia, Ratna Saraswati, David Wijaya. Homewood : Richard D. Irwin, Inc.
3. Nasution, A. H., dan Prasetyawan, Y. (2008). Perencanaan Pengendalian Produksi. Yogyakarta: Graha Ilmu
4. <https://zmanajemen.blogspot.com/2018/05/sejarah-singkatmanajemenkualitas.html?m=1>
5. <https://www.jojonomic.com/blog/manajemen-kualitas/>
6. <https://accurate.id/marketing-manajemen/inspeksi/>
7. <https://glints.com/id/lowongan/quality-control-adalah/#.YrJ4aQvyQwA>
8. <https://sarjanaekonomi.co.id/quality-assurance/>
9. Billis, Alexander. 'Quality Assurance (QA)' [daring]. Tautan: <https://searchsoftwarequality.techtarget.com/definition/quality-assurance> (Diakses pada: 01 November 2021)
10. Get Reskilled. 2019. 'What is a Quality Assurance Specialist & What Do They Do?' [daring]. Tautan: <https://www.getreskilled.com/what-is-a-quality-assurance-associate/> (Diakses pada 02 November 2021)
11. Yusov, Kirill. 'Quality Control vs Quality Assurance: Main Differences' [daring]. Tautan: <https://jelvix.com/blog/quality-assurance-vs-quality-control> (Diakses pada: 02 November 2021)
12. <https://blog.skillacademy.com/tugas-dan-skill-quality-assurance>
13. <https://proxsisgroup.com/pq/pengertian-total-quality-management-tqm/>
14. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/430/355>
15. <https://repository.its.ac.id>
16. Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Operasi Dan Produksi. Jakarta : LP FE UI.

## BIOGRAPHIES OF AUTHORS



**Ratih Ratikah**     adalah mahasiswa semester 4 dengan jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Yasa Anggana” Garut, ini merupakan salah satu perguruan tinggi ekonomi yang berada di Kab. Garut.

Ia aktif mengikuti organisasi SOYA & Entrepreneurship yang bergerak dibidang ekonomi, seperti membuat produk, memasarkan dan menjual produk tersebut.

Ia juga merupakan pengusaha yang mempunyai usaha di bidang makanan, yaitu Bakso.

Saat ini ia mendapat penghargaan dari Kompetisi yang pernah diikutinya, yaitu Kompetisi Startup Nasional dengan mendapat medali emas.